

# **PANDUAN PERSIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PROVINSI SUMATERA UTARA**

SATGAS PP COVID-19 PROVINSI SUMATERA UTARA

**Edisi I  
MARET 2021**



# TIM PENYUSUN

dr. Inke Nadia D. Lubis, M.Ked(Ped), SpA, PhD

dr. Badai Buana Nasution, M.Ked(Ped), SpA(K)

dr. Ayodhia Pitaloka Pasaribu, M.Ked(Ped), SpA(K), PhD(CTM)

dr. Hendri Wijaya, DTM& H, M.Ked(Ped), SpA(K)

dr. Lily Rachmawati, SpA(K)

dr. Ika Citra Dewi, M.Ked(Ped), SpA(K)

dr. Winra Pratita, M.Ked(Ped), SpA(K)

dr. Karina Sugih Arto, M.Ked(Ped), SpA(K)

Dr.rer.medic., dr. M. Ichwan, M.Sc, SpKKLP

Arliza J. Lubis, M.Si, Psikolog

Dr. Desvi Yanti Mukhtar, M.Si, Psikolog

Satgas PP COVID-19 Provinsi Sumatera Utara

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara



# KATA PENGANTAR

Edy Rahmayadi



# DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
I Pendahuluan	1
II Alur Persiapan Pembelajaran Tatap Muka	4
III Checklist Kesiapan Sarana	5
IV Kesiapan Data dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka	8
V Data Prevalensi Wilayah	9
VI Cakupan Vaksinasi Guru	12
VII Pentapisan Persiapan Pembelajaran Tatap Muka	13
VIII Pentapisan Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka	14
IX Pemetaan Warga Satuan Sekolah dengan Penyakit Penyerta	15
X Persyaratan Guru untuk Pembelajaran Tatap Muka	19
XI Persetujuan Komite Sekolah dan Orangtua	21
XII Rencana Tindak Lanjut Jika Terdapat Kasus COVID-19	23
XIII Satgas COVID-19 Sekolah	25
XIV Evaluasi Kesehatan Jiwa	26
XV Evaluasi Status Nutrisi Siswa	32
XVI Evaluasi Status Imunisasi Siswa	34
XVII Aktivitas selama Pembelajaran	35
XVIII Lampiran	34



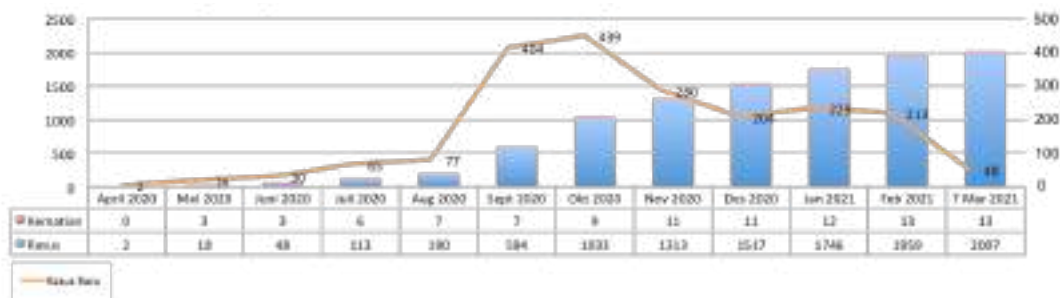


# I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dilaporkan sejak Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok, dan sejak itu telah menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan pandemi. Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020, dan kasus di Sumatera Utara pertama dilaporkan pada tanggal 15 Maret 2020. Dalam menyikapi pandemi ini, pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan. Dalam Surat Edaran ini, Kemendikbud memberikan panduan untuk pembelajaran jarak jauh dalam bentuk daring/online ataupun melalui siaran TVRI.

Angka kejadian COVID-19 pada anak di Indonesia per Maret 2021 ialah sebesar 12.1%, dan di Sumatera Utara ialah 8,1% (Gambar 1). Infeksi COVID-19 pada anak biasanya ringan, dan gejala berat jarang terjadi, namun telah dilaporkan. Peran anak dalam penyebaran SARS-CoV-2 sebagai penyebab COVID-19 masih belum sepenuhnya diketahui meskipun infeksi pada anak usia < 10 tahun dikatakan lebih rendah dibandingkan dewasa ataupun remaja. Data mengenai penularan di sekolah juga masih sangat terbatas karena adanya penutupan sekolah hampir di seluruh dunia sejak pandemi COVID-19 ditetapkan oleh WHO. Namun beberapa studi menunjukkan bahwa umumnya penularan terjadi dari dewasa yang sering menular ke dewasa lainnya, dibandingkan ke siswa sekolah. Risiko untuk terjadinya penularan dalam lingkungan sekolah sendiri ditentukan oleh berbagai faktor, namun kepatuhan terhadap protokol kesehatan merupakan faktor terpenting untuk mencegah terjadinya penyebaran infeksi.



Gambar 1. Data angka kesakitan COVID-19 pada anak usia < 18 tahun di Sumatera Utara

Setelah lebih dari 1 semester sejak pembelajaran jarak jauh dimulai, Pemerintah memberikan kemungkinan untuk pembelajaran tatap muka dimulai dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Berdasarkan evaluasi data epidemiologi, risiko penularan dan angka kejadian infeksi pada anak yang masih tinggi di Sumatera Utara (Gambar 1), maka Satgas PP COVID-19 Provinsi Sumatera menunda pembelajaran tatap muka hingga waktu yang tidak ditentukan. Namun keberlanjutan pembelajaran jarak jauh, persiapan persiapan pembelajaran tatap muka di setiap sekolah dapat dimulai yang meliputi persiapan sarana, prasarana, pengumpulan data warga sekolah, perencanaan dan evaluasi jika pembelajaran tatap muka dimulai. Oleh karena itu, Satgas PP COVID-19 Provinsi Sumatera Utara mengeluarkan buku panduan untuk sekolah dalam rangka persiapan tersebut agar pembelajaran tatap muka dapat diselenggarakan dengan protokol kesehatan yang ketat dan mencegah terjadinya penularan dalam lingkungan sekolah.

## B. Tujuan

Panduan Persiapan Pembelajaran Tatap Muka dipersiapkan dalam rangka:

1. Persiapan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah
2. Persiapan aktivitas pra-pembelajaran tatap muka
3. Pendataan warga satuan sekolah dengan penyakit penyerta
4. Persyaratan bagi guru, pegawai dan siswa yang dapat mengikuti pembelajaran tatap muka

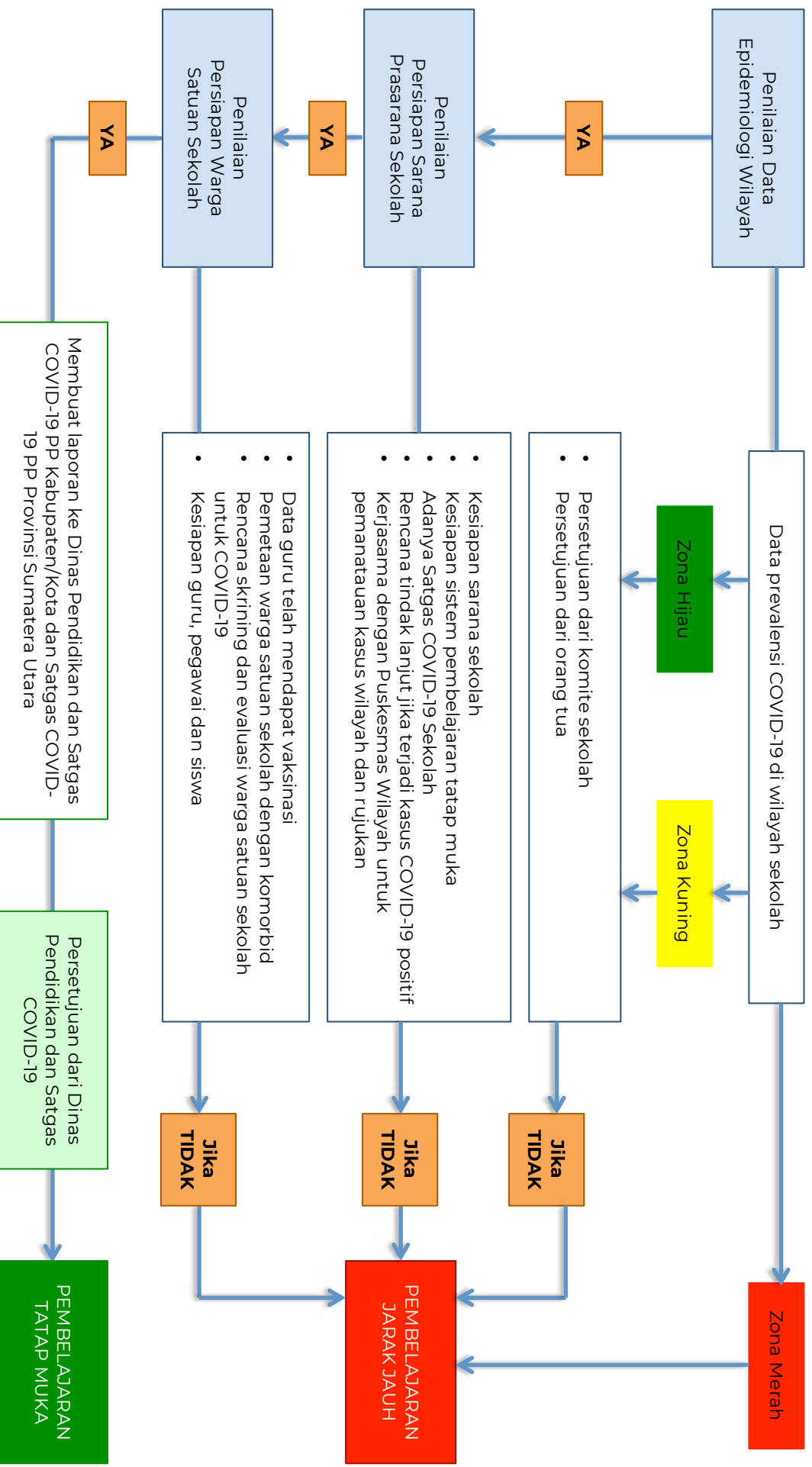
5. Rencana tindak lanjut jika terjadi kasus COVID-19 pada warga satuan sekolah
6. Evaluasi kesehatan bagi siswa

### C. Tujuan

Sasaran dari Panduan Persiapan Pembelajaran Tatap Muka ialah warga satuan sekolah meliputi guru, pegawai dan siswa di:

- a. Sekolah Menengah Atas
- b. Sekolah Menengah Kejuruan

## II ALUR PERSIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA



### III CHECKLIST KESIAPAN SARANA

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

Alamat Sekolah : \_\_\_\_\_

No. Telephone : \_\_\_\_\_

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Data Sekolah	
1	Luas sekolah	m <sup>2</sup>
2	Jumlah kelas	
3	Jumlah guru	
4	Jumlah pegawai	
5	Jumlah siswa	

<b>SARANA</b>				
<b>No</b>	<b>Lingkungan Sekolah</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sarana mencuci tangan - Air - Sabun - Tisu - Hand sanitizer			Disesuaikan dengan jumlah warga satuan sekolah dan kemampuan sekolah
2	Thermogun			Jika ada warga satuan sekolah yang mempunyai temperatur > 37,2 °C, maka ditempatkan di ruangan khusus sebelum dijemput oleh orangtua
3	Toilet - Air - Sabun - Tisu			Disesuaikan dengan jumlah warga satuan sekolah dan kemampuan sekolah
4	Alur masuk dan keluar siswa			Alur masuk dan keluar siswa dibedakan Jam waktu masuk dan keluar setiap kelas pada shift yang sama dibedakan per 10 menit agar menghindari kerumunan
5	Petugas memeriksa pemakaian masker			Guru melakukan pemeriksaan suhu dan cuci tangan sebelum masuk ke lingkungan sekolah, serta memastikan seluruh warga satuan menggunakan masker dengan benar
6	Poster mengenai COVID-19			Poster edukasi mengenai 5M, cara memakai masker yang benar, cara mencuci tangan yang benar, dan informasi mengenai gejala dari COVID-19
7	Unit kesehatan sekolah			
8	Penutupan kantin			Makan dan minum hanya yang dibekali dari rumah, dilakukan di dalam kelas dan dalam pengawasan untuk tidak saling bertukar makanan/minuman dan tidak berbicara selama makan dan minum
9	Penutupan tempat bermain			Tempat bermain umum tidak diperbolehkan untuk digunakan
10	Tempat sampah tertutup			Untuk membuang masker dan tisu yang telah dipakai
11	Tempat beribadah			Ibadah dapat dilakukan dengan membawa alat ibadah

No.	Kelas	Ya	Tidak	Keterangan
12	Ventilasi atau jendela			Seluruh ventilasi atau jendela dibuka Jika tidak ada jendela dalam ruang kelas, maka penggunaan air purifier dianjurkan
13	Jarak antar siswa			Jarak antar siswa ialah 1,5 meter, 1 meja dipergunakan hanya untuk 1 murid
14	Hand sanitizer			Jumlah siswa per kelas ialah 50% dari total jumlah atau mempertimbangkan ukuran ruangan dan jumlah siswa
15	Air conditioner			Disesuaikan dengan kemampuan di pihak sekolah, disediakan di pintu masuk kelas
16	Kipas angin			Penggunaan AC tidak diperbolehkan Penggunaan kipas angin diperbolehkan, dengan arah angin menuju pintu keluar

## IV KESIAPAN DATA DAN SISTEM PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_  
 Alamat Sekolah : \_\_\_\_\_  
 No. Telephone : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

<b>Aktivitas</b>			
No	Sebelum Sekolah	Ya	Tidak
1	Data prevalensi COVID-19 wilayah		
2	Vaksinasi guru*		
3	Pentapisan guru, pegawai dan siswa		
4	Pemetaan warga dengan penyakit penyerta		
5	Persyaratan guru untuk pembelajaran tatap muka		
6	Persetujuan komite sekolah dan orangtua		
7	Rencana tindak lanjut jika terdapat kasus COVID-19 positif		
8	Pembentukan Satgas COVID-19 Sekolah		
9	Evaluasi kesehatan jiwa warga sekolah		
	<b>Tambahan</b>		
10	Evaluasi status nutrisi		
11	Evaluasi status imunisasi		
No	Selama Sekolah	Ya	Tidak
12	Jumlah siswa per kelas		
13	Lama belajar		
14	Jumlah shift per hari		
15	Jarak waktu antar shift		
16	Rencana desinfeksi		
No	Evaluasi	Ya	Tidak
17	Rencana pentapisan guru dan pegawai setelah pembelajaran tatap muka dimulai		
18	Rencana pentapisan siswa setelah pembelajaran tatap muka dimulai		

*\* Jika vaksinasi belum diberikan, maka permintaan secara tertulis dari Kepala Sekolah dapat dikirimkan ke Puskesmas Wilayah dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota*



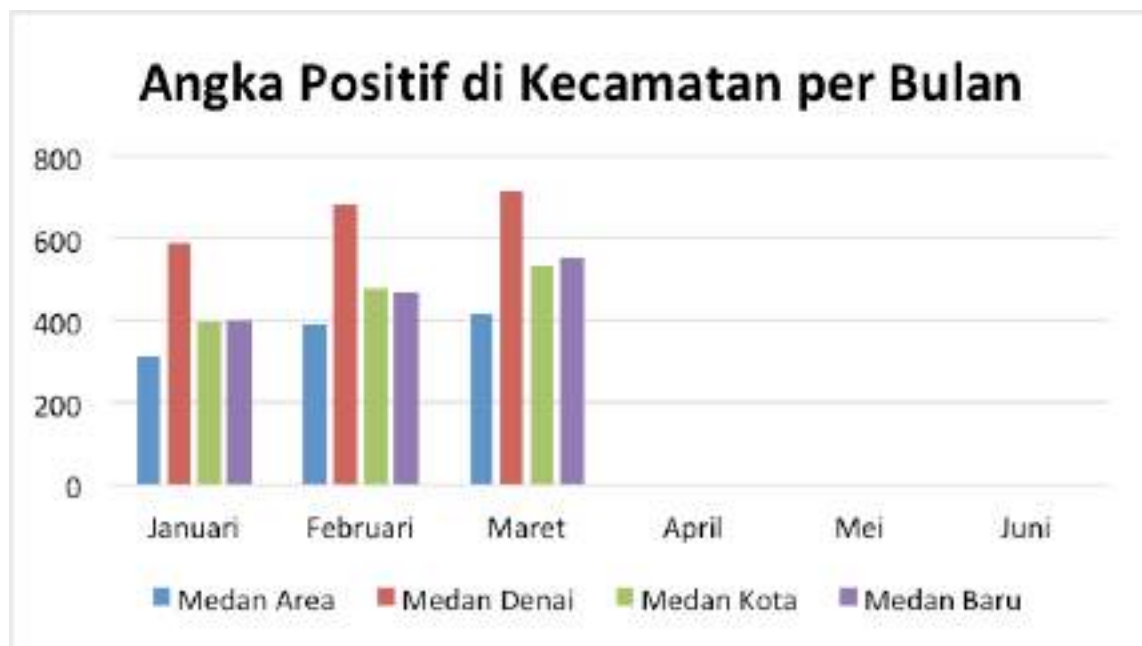
## V DATA PREVALENSI WILAYAH

- Sumber informasi :**
1. Puskesmas wilayah sekolah
  2. Kegiatan pentapisan masal di sekolah atau wilayah
  3. Website Satgas COVID-19 Pemko/Pemkab
- Cara kerja :**
1. Melakukan pemetaan domisili seluruh siswa berdasarkan kelurahan dan kecamatan
  2. Membuat grafik perkembangan kasus di kecamatan sekolah dan domisili siswa serta dari hasil pentapisan regular di sekolah secara kontinu setiap bulannya dengan memanfaatkan Microsoft Excel
  3. Menghitung positivity rate dengan cara membagi kasus positif dengan jumlah individu yang diperiksa x 100%
- Jadwal :**
1. Data dari puskesmas wilayah dimintakan setiap bulan (per tanggal 30)
  2. Data dari website Satgas COVID-19 dilihat setiap bulan (per tanggal 30)
  3. Kegiatan pentapisan masal di sekolah dilakukan setiap bulan
- Interpretasi :**
1. *Positivity rate*  $\geq$  5% kecamatan wilayah sekolah menjadi dasar untuk menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka
  2. Jika *positivity rate* dari daerah domisili siswa  $\geq$  5%, maka siswa tersebut tidak dibenarkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka
  3. *Positivity rate* < 5% = zona hijau, *positivity rate* 5 – 10% = zona kuning; *positivity rate* > 10% = zona merah

### Contoh grafik kasus positif

Bulan	Medan Area	Medan Denai	Medan Kota	Medan Baru
Januari 2021	312	589	399	400
Februari 2021	390	680	480	467
Maret 2021	415	715	533	554
April 2021				
Mei 2021				
Juni 2021				

*\*Data bukan data sebenarnya*



### Contoh grafik pentapisan sekolah

Bulan	% Total Siswa	% Siswa Positif	% Guru / Pegawai	% Guru / Pegawai Positif
Januari 2021	3	3	3	3
Feb 2021	2	1	2	2
Maret 2021	1	0	1	1
April 2021				
Mei 2021				
Juni 2021				

*\*Data bukan data sebenarnya*



## VI CAKUPAN VAKSINASI GURU

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

Alamat Sekolah : \_\_\_\_\_

No. Telephone : \_\_\_\_\_

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Keterangan	Jawaban
1	Jumlah guru	
2	Jumlah pegawai	
3	Jumlah guru dan pegawai memenuhi persyaratan vaksinasi	
4	Cakupan imunisasi <ul style="list-style-type: none"><li>- Tanggal</li><li>- Imunisasi dosis 1</li><li>- Imunisasi dosis 2</li></ul>	<i>Jumlah penerima</i> <i>Jumlah penerima</i>
5	Jumlah penolakan vaksinasi	

## VII PENTAPISAN PERSIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Tanggal : \_\_\_\_\_

Rencana Tanggal Pembelajaran Tatap Muka : \_\_\_\_\_

Jenis Pemeriksaan\* : Swab PCR / Swab Antigen / Rapid Antibodi

*\*Coret yang tidak perlu*

No	Keterangan	Jawaban	
1	Jumlah guru		
2	Jumlah pegawai		
3	Jumlah siswa		
4	Pentapisan infeksi SARS-CoV-2 - Jumlah guru diperiksa - Jumlah pegawai diperiksa - Jumlah siswa diperiksa	<i>Angka</i>	<i>% dari total</i>
5	Hasil pentapisan - Jumlah guru positif - Jumlah pegawai positif - Jumlah siswa positif	<i>Angka</i>	<i>% dari total</i>

## VIII PENTAPISAN EVALUASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Tanggal : \_\_\_\_\_

Evaluasi ke- : \_\_\_\_\_

Jenis Pemeriksaan\* : Swab PCR / Swab Antigen / Rapid Antibodi

*\*Coret yang tidak perlu*

No	Keterangan	Jawaban	
1	Jumlah guru		
2	Jumlah pegawai		
3	Jumlah siswa		
4	Pentapisan infeksi SARS-CoV-2 - Jumlah guru diperiksa - Jumlah pegawai diperiksa - Jumlah siswa diperiksa	<i>Angka</i>	<i>% dari total</i>
5	Hasil pentapisan - Jumlah guru positif - Jumlah pegawai positif - Jumlah siswa positif	<i>Angka</i>	<i>% dari total</i>

## IX PEMETAAN WARGA SATUAN SEKOLAH DENGAN PENYAKIT PENYERTA

<b>RISIKO PADA DEWASA</b>					
No	Risiko Tinggi	Keterangan	Cara Diagnosis	Jumlah dengan Penyakit Penyerta	
				Guru	Pegawai
1	Lansia	Usia $\geq$ 60 tahun	Dihitung dari tanggal lahir		
2	Kanker	Suatu penyakit dengan pertumbuhan sel yang tidak normal secara cepat sehingga menekan sel – sel yang normal dan dapat menyebar ke jaringan sekitar	Pemeriksaan fisik sesuai dengan jenis kanker yang dicurigai diikuti dengan pemeriksaan penunjang seperti laboratorium, radiologi, ataupun biopsi		
3	Penyakit ginjal kronis	Adanya kerusakan/ gangguan fungsi ginjal dimana ginjal tidak dapat mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh	Pemeriksaan ureum/kreatinin darah, urin, dan USG ginjal		
4	PPOK	Peradangan paru-paru yang telah berlangsung lama sehingga menyebabkan batuk dan sesak napas	Pemeriksaan kapasitas paru dengan spirometri, foto toraks/CT scan paru. Beberapa kasus memerlukan pemeriksaan darah untuk menilai oksigenasi tubuh		
5	Imun rendah	Lemahnya sistem imun yang menyebabkan tubuh rentan terhadap infeksi, penyakit, dan lamanya	Tes kadar antibodi dalam darah		

		pemulihan setelah sakit			
6	Obesitas (BMI $\geq$ 30)	Kondisi malnutrisi yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara masukan makanan dan keluaran energi ditandai dengan kelebihan dengan massa lemak pada tubuh.	Mengukur berat badan dan tinggi badn untuk menentukan indeks massa tubuh (IMT), obesitas dikatakan jika IMT > 25		
7	Kondisi jantung	Kondisi ketika jantung mengalami gangguan pada pembuluh darah jantung, irama jantung, katup jantung, atau gangguan akibat bawaan lahir	Foto toraks paru, EKG, ekokardiografi, dan pemeriksaan darah		
8	DM tipe 2	Penyakit gangguan metabolik dengan kenaikan kadar gula darah akibat gangguan sensitivitas sel terhadap insulin	Kadar gula darah, HbA1c, C peptide		
No	Risiko Rendah	Keterangan	Cara Diagnosis	Jumlah dengan Penyakit Penyerta	
				Curu	Pegawai
1	Asma	Suatu kondisi penyempitan saluran napas akibat adanya inflamasi (peradangan) atau reaksi berlebihan akibat suatu pancing, namun bersifat reversibel.	Pemeriksaan kapasitas paru dengan spirometri dan uji alergi		
2	Penyakit serebrovaskular	Suatu penyakit atau gangguan pada pembuluh darah di otak sehingga berdampak pada gangguan suplai darah ke jaringan otak	Pemeriksaan jaringan dan vaskularisasi otak dengan CT scan, MRI, atau angiografi		
3	Hipertensi	Peningkatan tekanan darah yang tidak normal dengan tiga kali pengukuran berbeda. Pada dewasa didefinisikan dengan tekanan darah sistolik $>140$ dan diastolik $>90$ mmHg	Hasil pemeriksaan tekanan darah		
4	Kehamilan	Istilah yang digunakan untuk	Pemeriksaan kehamilan		



		perkembangan janin di dalam rahim	dengan uji kehamilan yang dikonfirmasi dengan USG kehamilan		
5	Merokok	Merokok adalah suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.	Perilaku / kebiasaan		
6	Talasemia	Talasemia adalah penyakit keturunan dengan kelainan genetik yang menyebabkan tidak ada atau kurangnya sintesis rantai globin pada darah. Hal ini menyebabkan keluhan pucat berulang sehingga membutuhkan transfusi darah berkala.	Hasil pemeriksaan darah berupa darah lengkap, morfologi darah tepi, dan Hb elektroforesis		
7	DM tipe 1	Penyakit gangguan metabolik dengan kenaikan kadar gula darah akibat gangguan sekresi insulin akibat kerusakan sel beta pankreas.	Kadar gula darah, HbA1c, C peptide		

### RISIKO PADA ANAK USIA < 18 TAHUN

No	Risiko Ringan- Sedang	Keterangan	Cara Diagnosis	Jumlah Siswa dengan Penyakit Penyerta
1	Laki-laki	Jenis kelamin	Pemeriksaan fisik	
2	Gastroenteritis	Peradangan lapisan umum pada saluran cerna yang umumnya disebabkan oleh adanya infeksi, ditandai dengan buang air besar dengan konsistensi cari > 3 kali/hari	Gejala muncet, muntah, dan tanda dehidrasi. Bila diperlukan dapat dilakukan pemeriksaan feses dan darah	
3	Malnutrisi ringan/sedang	Kekurangan energi protein ringan-sedang	Kurva BB/TB < 90% tapi BB/TB >70%	
4	Malnutrisi berat	Kekurangan energi protein berat	Kurva BB/TB < 70%	
5	Obesitas	Kondisi malnutrisi yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara masukan makanan dan keluaran energi	Pada anak ditandai dengan IMT >persentil 95 berdasarkan grafik CDC atau +3SD berdasarkan grafik WHO	
6	Dengue	Penyakit infeksi akut oleh virus dengue yang diperantarai oleh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dan <i>Aedes albopictus</i>	Dari pemeriksaan antigen atau antibodi dengue dan darah lengkap	
7	Malaria	Infeksi yang disebabkan oleh parasit plasmodium yang diperantarai oleh nyamuk <i>Anopheles</i>	Gejala klinis malaria dan pemeriksaan apusan darah tepi	
8	Tifoid	Penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Salmonella typhi</i>	Gejala berupa demam, nyeri perut, nyeri otot yang dikonfirmasi dengan pemeriksaan darah berupa widal/tubex.	
9	Campak	Infeksi virus yang terutama ditandai dengan demam dan ruam pada anak	Gejala klinis dan pemeriksaan fisik. Umumnya terdapat riwayat kontak dengan penderita campak	
10	Epilepsi	Kejang berulang tanpa pencetus (provokasi) $\geq 2$ dengan interval > 24 jam antara kejang pertama dan berikutnya	Dari riwayat kejang berulang yang tidak diprovokasi oleh demam dan dikonfirmasi dengan pemeriksaan EEG	
11	Kejang demam	Kejang yang terjadi pada kenaikan suhu	Kejang yang didahului dengan adanya	

		tubuh yang disebabkan oleh suatu proses di luar otak	demam	
12	TB paru	Pemeriksaan foto toraks paru, mantoux test, dan dahak untuk memastikan adanya kuman TB	Penyakit infeksi paru yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	
13	Diabetes Mellitus	Penyakit gangguan metabolik dengan kenaikan kadar gula darah akibat gangguan sensitivitas sel terhadap insulin atau akibat gangguan sekresi insulin	Kadar gula darah, HbA1C, c peptide	
14	Penyakit jantung kongenital asianotik	Penyakit jantung asianotik adalah kelainan yang diderita sejak lahir (kongenital) pada dinding atrium atau ventrikel jantung, katup jantung, serta pembuluh-pembuluh darah besar	Adanya gejala sesak napas, menyusu terputus sejak bayi, berat badan sulit naik, yang dikonfirmasi dengan pemeriksaan ekokardiografi jantung	
<b>No</b>	<b>Risiko Berat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Cara Diagnosis</b>	<b>Jumlah Siswa dengan Penyakit Penyerta</b>
1	Bayi	Usia < 1 tahun	Dihitung dari tanggal lahir	
2	Imunokompromais berat	Penerima transplantasi Mendapat kemoterapi kanker	Riwayat menerima transplantasi organ Pemeriksaan fisik sesuai dengan jenis kanker yang dicurigai diikuti dengan pemeriksaan penunjang seperti laboratorium, radiologi, ataupun biopsi. Pemeriksaan CD4 bagi penderita HIV.	
		Infeksi HIV		
		Menerima pengobatan dan kondisi imunosupresi lain	Riwayat menerima obat-obatan yang menurunkan imun	
3	Penyakit paru penyerta berat	Peradangan paru-paru yang telah berlangsung lama sehingga menyebabkan batuk dan sesak napas	Pemeriksaan kapasitas paru dengan spirometri, foto toraks/CT scan paru. Beberapa kasus memerlukan pemeriksaan darah untuk menilai oksigenasi tubuh	

4	Penyakit jantung	Kondisi ketika jantung mengalami gangguan pada pembuluh darah jantung, irama jantung, katup jantung, atau gangguan akibat bawaan lahir	Foto toraks paru, EKG, ekokardiografi, dan pemeriksaan darah	
5	Sepsis	Kondisi disfungsi organ pada infeksi berat yang disebabkan oleh ketidaksiimbangan imun tubuh terhadap adanya infeksi	Pemeriksaan disfungsi organ dengan tanda klinis dan pemeriksaan darah untuk menilai fungsi organ serta beratnya infeksi	
6	Infeksi SSP	Infeksi susunan saraf pusat adalah peradangan pada otak, selaput otak dan sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur ataupun parasit	Pemeriksaan klinis, tanda refleks patologis, dan radiologi berupa CT Scan atau MRI kepala. Pada kasus infeksi juga diperlukan pemeriksaan darah dan cairan otak untuk penegakan diagnosa.	

## X PERSYARATAN GURU UNTUK PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_  
Nama Guru : \_\_\_\_\_  
Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Telah mendapatkan vaksin COVID-19		
2	Hasil pentapisan untuk infeksi SARS-CoV-2 negatif minimal 5 hari sebelum pembelajaran tatap muka dimulai		
3	Tidak sedang mengalami gejala COVID-19 seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, kehilangan indera penciuman, dan lainnya		
4	Jika mengalami kontak erat dengan penderita COVID-19, maka telah melakukan pemeriksaan infeksi SARS-CoV-2 dengan swab PCR atau swab antigen setidaknya 4-5 hari setelah kontak		
5	Bagi guru yang mempunyai penyakit penyerta, maka diwajibkan untuk telah menerima vaksin COVID-19 2 dosis		
6	Mengerti dan menerapkan protokol kesehatan selama berada di lingkungan sekolah		

## XI PERSETUJUAN KOMITE SEKOLAH DAN ORANGTUA

1. Pembelajaran tatap muka dapat dilakukan ketika komite sekolah telah menyetujui pembelajaran tatap muka dengan evaluasi berkala
2. Penjelasan kepada orangtua siswa telah diberikan mengenai peraturan selama tatap muka, dan risiko dari pembelajaran tatap muka
3. Orangtua mengerti dan memberikan persetujuan untuk mengikuti pembelajaran tatap muka
4. Orangtua tetap bisa mengizinkan anaknya belajar secara jarak jauh jika dianggap pilihan paling aman dan sekolah menghargai keputusan itu

### **Contoh Formulir Persetujuan Orangtua untuk Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Tatap Muka**

#### **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA**

Pandemi COVID-19 sampai saat ini masih berlangsung diberbagai dunia termasuk Indonesia, akibatnya pembelajaran tatap muka anak sekolah juga harus ditunda hingga kondisi pandemi bisa teratasi. Sesuai dengan peraturan WHO dan juga Pemerintah Indonesia, maka ada beberapa evaluasi yang harus dilakukan sekolah sebelum pembelajaran tatap muka dilakukan. Apabila sekolah memenuhi persyaratan tersebut, maka sekolah bisa mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka mengikuti aturan yang sudah ada, antara lain: Jam belajar yang dipersingkat, Jumlah murid yang dikurangi menjadi 1/2 dari biasanya, pengukuran suhu berkala, menyediakan fasilitas cuci tangan memadai, tidak mengizinkan warga sekolah yang sakit untuk masuk ke dalam sekolah, pemeriksaan berkala swab antigen/PCR .

Oleh karena itu, kami meminta persetujuan Bapak/Ibu, apabila Bapak/ibu bersedia untuk pembelajaran tatap muka mulai diberlakukan.

Atas Kerjasama Bapak.Ibu kami ucapkan terima kasih.

- A. Saya bersedia pembelajaran tatap muka dilakukan
- B. Saya masih memilih pembelajaran secara daring

Nama Siswa :

Kelas :

Nama Wali/Orangtua:

Tanda Tangan

## XII RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TERDAPAT KASUS COVID-19

1. Memberikan laporan tertulis kasus positif ke Satgas COVID-19 Kota/Kabupaten
2. Seluruh siswa dan guru di kelas yang sama harus dilakukan pemeriksaan swab PCR atau swab antigen dan menjalani isolasi mandiri sambil menunggu hasil pemeriksaan
3. Mencari informasi apakah penularan berasal dari lingkungan sekolah atau luar sekolah
4. Menelusuri kontak erat dari guru, pegawai atau siswa yang positif
5. Kasus yang positif tersebut dirujuk untuk menjalani pemeriksaan oleh Dokter Spesialis Paru, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, atau Dokter Spesialis Anak di RSUD Daerah atau RS Rujukan COVID-19
6. Menentukan kategori kasusnya yaitu: asimtomatik, klinis ringan, klinis sedang, atau klinis berat/kritis
7. Menelusuri ada tidaknya penyakit penyerta terutama penyakit kronis (asma, TB, imunodefisiensi, dan lain-lain)
8. Untuk kasus asimtomatik, klinis ringan dan sedang tanpa penyakit penyerta masih dapat dirawat di daerah, tapi kasus dengan penyakit penyerta akan dilakukan rujukan ke RSUP H. Adam Malik atau RS Haji Medan, atau RS Rujukan COVID-19
9. Untuk kasus berat/kritis dengan atau tanpa penyakit penyerta akan dilakukan rujukan ke RSUP H. Adam Malik atau RS Haji Medan, atau RS Rujukan COVID-19

**Hal penting tentang isolasi mandiri di rumah:**

1. Pantau suhu tubuh dua kali sehari guna memastikan kondisi stabil. Jika suhu terus meningkat, maka segera periksakan ke rumah sakit terdekat.
2. Pasien harus berada di dalam kamar, dan tidak keluar guna menghindari penularan ke anggota keluarga lainnya. Bagi anggota keluarga, harus menggunakan masker dengan benar.
3. Fasilitas kamar yang ditempati pasien diusahakan terdapat ventilasi agar sirkulasi udara berjalan normal.
4. Usahakan peralatan makan seperti piring, gelas, sendok dan garpu tersendiri atau tidak bercampur dengan anggota keluarga lainnya. Begitu juga, dengan pakaian yang dikenakan dipisahkan, serta direndam menggunakan air panas dan deterjen.
5. Keluarga terdekat harus menjalani rapid swab antigen atau pemeriksaan swab PCR dan jika statusnya pekerja maka wajib segera menginformasikan ke tempat bekerja agar segera melakukan *tracing* dan penyemprotan desinfeksi di lingkungan tempat kerja.



## XIII SATGAS COVID-19 SEKOLAH

### **Komposisi tim Satgas COVID-19 Sekolah minimal terdiri dari:**

1. Kepala Sekolah
2. Guru BP
3. Guru Pembina UKS
4. Guru Wali Kelas
5. Perwakilan Puskesmas setempat
6. Siswa pengelola UKS
7. Siswa perwakilan tiap kelas

### **Tugas Satgas COVID-19 Sekolah:**

1. Memberikan edukasi (baik secara langsung maupun dengan media komunikasi lainn) tentang protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh siswa/guru/pegawai selama berada didalam dan diluar lingkungan sekolah
2. Mengawasi penerapan protokol kesehatan di sekolah
3. Melakukan pemantauan dan tindak lanjut jika ada siswa/guru/pegawai sekolah yang kurang sehat
4. Berkoordinasi dengan puskesmas setempat untuk tindak lanjut pemeriksaan dan pengobatan siswa/guru/pegawai sekolah yang kurang sehat
5. Membantu memfasilitasi isolasi mandiri bagi siswa/guru/pegawai sekolah yang terkonfirmasi COVID-19
6. Memutuskan kebijakan “lockdown” sementara secara parsial atau total

## XIV EVALUASI KESEHATAN JIWA

### A. Evaluasi Kesehatan Jiwa Siswa

- Alat / Bahan** : Formulir kesehatan jiwa siswa
- Petugas** : Guru BP / Wali Kelas / Orangtua
- Cara Kerja** : a. Untuk siswa berusia muda atau secara kognitif memiliki tingkat kemampuan/intelektual yang rendah, poin-poin pertanyaan ditanyakan secara langsung oleh guru/orangtua  
b. Untuk siswa berusia lebih besar atau memiliki kemampuan intelektual yang baik, dapat diminta mengisi langsung
- Jadwal** : Setiap 3 bulan

#### Formulir

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang terkait dengan perasaan kamu. Berilah tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan yang kamu rasakan.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Agak Sering	Sering
1	Saya tertekan dengan kegiatan belajar selama 3 bulan ini				
2	Saya cemas memikirkan kegiatan belajar di rumah masih akan berlangsung lama				
3	Saya merasa kelelahan dengan proses belajar selama 3 bulan ini				
4	Dalam 3 bulan ini, saya susah tidur				
5	Saya khawatir dengan kesehatan saya jika belajar di sekolah				
6	Saya sedih karena tidak bisa belajar dengan baik selama 3 bulan ini				
7	Saya merasa orang-orang di sekitar (guru, teman, atau anggota keluarga) kurang bisa membantu saya dalam belajar				
8	Dalam 3 bulan ini, saya merasa kesepian				
9	Dalam 3 bulan ini, saya susah mengendalikan emosi (marah atau sedih)				

Tidak Pernah = 1; Jarang = 2; Agak Sering = 3; Sering = 4

### Indikator masalah psikologis

Skor	Interpretasi	Rekomendasi
10 – 17	Tidak ada indikasi masalah psikologis	
18 – 25	Indikasi masalah psikologis ringan	
26 – 32	Indikasi masalah psikologis sedang	Belajar tatap muka
33 – 40	Indikasi masalah psikologis berat	Belajar tatap muka

#### Tindak lanjut:

Siswa-siswa yang masuk ke dalam kategori sedang dan berat mendapatkan pendampingan/konseling awal dari guru BP atau wali kelas.

## B. Evaluasi Kesehatan Jiwa Guru / Pegawai

- Alat / Bahan** : Formulir kesehatan jiwa  
**Petugas** : Pimpinan sekolah  
**Cara Kerja** : Guru atau pegawai diminta untuk mengisi form secara rutin setiap 3 bulan  
**Jadwal** : Setiap 3 bulan

### Formulir

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang terkait dengan perasaan kamu. Berilah tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan yang kamu rasakan.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Agak Sering	Sering
1	Saya tertekan dengan kegiatan belajar mengajar selama 3 bulan ini				
2	Saya cemas memikirkan kegiatan belajar mengajar jarak jauh (PJJ) masih akan berlangsung lama				
3	Saya sedih karena tidak dapat bertemu siswa dan rekan kerja di sekolah				
4	Saya merasa kelelahan dengan proses belajar mengajar selama 3 bulan ini				
5	Dalam 3 bulan ini, saya susah tidur				
6	Saya khawatir dengan kesehatan saya jika belajar mengajar dilakukan secara tatap muka di sekolah				
7	Saya sedih karena tidak bisa mengajar dengan baik selama 3 bulan ini				
8	Saya merasa orang-orang di sekitar (orangtua siswa, rekan kerja, kepala sekolah, komite sekolah) kurang mendukung dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar jarak jauh				
9	Dalam 3 bulan ini, saya merasa kesepian				
19	Dalam 3 bulan ini, saya susah mengendalikan emosi (marah atau sedih)				

Tidak Pernah = 1; Jarang = 2; Agak Sering = 3; Sering = 4

### Indikator masalah psikologis

Skor	Interpretasi	Rekomendasi
10 – 17	Tidak ada indikasi masalah psikologis	
18 – 25	Indikasi masalah psikologis ringan	
26 – 32	Indikasi masalah psikologis sedang	Belajar tatap muka
33 – 40	Indikasi masalah psikologis berat	Belajar tatap muka

#### Tindak lanjut:

Monitoring dan evaluasi secara berkala oleh kepala sekolah atau psikolog sekolah.

## C. Evaluasi Kesehatan Jiwa Orangtua

- Alat / Bahan** : Formulir kesehatan jiwa  
**Petugas** : Pimpinan sekolah  
**Cara Kerja** : Orangtua diminta untuk mengisi form secara rutin setiap 3 bulan  
**Jadwal** : Setiap 3 bulan

### Formulir

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang terkait dengan perasaan kamu. Berilah tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan yang kamu rasakan.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Agak Sering	Sering
1	Saya merasa tertekan saat mendampingi anak belajar di rumah				
2	Saya cemas memikirkan kegiatan belajar mengajar jarak jauh (PJJ) masih akan berlangsung lama				
3	Saya sedih karena anak saya tidak dapat bertemu teman-teman sekolahnya				
4	Saya merasa kelelahan mendampingi anak belajar selama 3 bulan ini				
5	Dalam 3 bulan ini, saya susah tidur memikirkan pendidikan anak saya				
6	Saya khawatir dengan kesehatan anak saya jika kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka di sekolah				
7	Saya sedih karena anak saya tidak bisa belajar dengan baik selama 3 bulan ini				
8	Saya merasa orang-orang terkait (guru, teman sekolah, anggota keluarga lain) kurang membantu dalam proses belajar jarak jauh				
9	Dalam 3 bulan ini, saya merasa sendirian dalam mendampingi anak belajar				
19	Dalam 3 bulan ini, saya susah mengendalikan emosi (marah atau sedih)				

Tidak Pernah = 1; Jarang = 2; Agak Sering = 3; Sering = 4

### Indikator masalah psikologis

Skor	Interpretasi	Rekomendasi
10 – 17	Tidak ada indikasi masalah psikologis	
18 – 25	Indikasi masalah psikologis ringan	
26 – 32	Indikasi masalah psikologis sedang	Belajar tatap muka
33 – 40	Indikasi masalah psikologis berat	Belajar tatap muka

#### Tindak lanjut:

Monitoring dan evaluasi secara berkala oleh kepala sekolah atau psikolog sekolah.

## XV EVALUASI STATUS NUTRISI SISWA

- Alat / Bahan** : 1. Timbangan berat badan berdiri (jarum pegas atau digital)  
2. Alat pengukur tinggi badan yang dapat ditempel di dinding
- Petugas** : Guru sekolah
- Cara Kerja** : Menimbang berat badan:
- Letakkan timbangan di lantai dasar yang keras
  - Pastikan timbangan menunjukkan angka nol
  - Anak ditimbang berdiri tanpa memakai sepatu, topi, maupun ikat pinggang
  - Catat hasil pengukuran ke dalam formulir
- Mengukur tinggi badan:
- Anak diukur tinggi badan tanpa memakai sepatu, topi, atau ikat rambut
  - Anak berdiri tegak lurus menghadap ke depan
  - Kepala, punggung, bokong dan tumit menempel ke dinding
  - Catat hasil pengukuran ke dalam formulir
- Jadwal** : Setiap 6 bulan
- Tindak Lanjut** : Kirimkan formulir ke Tim Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Satgas COVID-19





## XVI EVALUASI STATUS IMUNISASI SISWA

- Sasaran** : Siswa usia 6 – 12 tahun
- Alat / Bahan** : Formulir status imunisasi
- Petugas** : Petugas puskesmas  
Guru sekolah
- Cara Kerja** : Wawancara imunisasi yang belum diberikan pada saat usia sekolah
- Jadwal** : Sesuai jadwal bulan imunisasi anak sekolah
- Tindak Lanjut** : Kirimkan formulir ke Tim Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Satgas COVID-19

### Formulir Imunisasi Anak Sekolah

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Tanggal Pemeriksaan : \_\_\_\_\_

#### Jadwal Pemberian Imunisasi Sekolah

Umur	Bulan Pemberian	Jenis Vaksin	Checklist*
Kelas 1 SD	Agustus	MR	Ya / Tidak
	November	DT	Ya / Tidak
Kelas 2 SD	November	Td	Ya / Tidak
Kelas 5 SD	November	Td	Ya / Tidak

\* Coret salah satu

## XVII    AKTIVITAS SELAMA PEMBELAJARAN

No	Peraturan	Keterangan
1	Jumlah murid per kelas	Jumlah murid per kelas ialah 50% dari jumlah awal atau mempertimbangkan ukuran ruangan kelas dan jumlah siswa
2	Lama belajar	4 jam
3	Jumlah shift per hari	2, misal: Shift 1 pukul 08.00 – 12.00; shift II pukul 13.00 – 17.00
4	Jarak antar shift kelas	Minimal 1 jam
5	Ventilasi / jendela	Seluruh ventilasi atau jendela dibuka. Jika tidak ada jendela dalam ruang kelas, maka penggunaan air purifier dianjurkan.
6	Jarak antar siswa	Jarak antar siswa ialah 1,5 meter, 1 meja dipergunakan hanya untuk 1 murid. Jumlah siswa per kelas ialah 50% dari total jumlah atau mempertimbangkan ukuran ruangan dan jumlah siswa.
7	Peringatan mengenai protokol kesehatan	Setiap akan dimulai aktifitas di kelas, guru selalu mengingatkan tentang pentingnya jaga jarak dan kurangi kontak fisik, memakai masker, jaga kebersihan tangan, etiket batuk/bersin
8	Pemakaian masker	<p>Sebelum memasang masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik), atau bila tidak tersedia, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 70%)</p> <p>Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung, dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker</p> <p>Hindari menyentuh masker saat digunakan. Bila tersentuh, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik atau bila tidak ada, cairan pembersih tangan (minimal alkohol 70%)</p> <p>Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru</p> <p>Masker medis hanya boleh digunakan satu kali saja</p> <p>Masker kain dapat digunakan berulang kali</p> <p>Untuk membuka masker, lepaskan dari belakang. Jangan sentuh bagian depan masker. Untuk masker 1x pakai, buang segera di tempat sampah tertutup atau kantong plastik. Untuk masker kain, segera cuci dengan deterjen</p> <p>Untuk memasang masker baru, ikuti poin pertama</p>
9	Etika batuk dan bersin	Gunakan tisu untuk menutup hidung dan mulut, setelah itu buang tisu tersebut, atau Gunakan lengan atas untuk menutup Jangan menggunakan telapak tangan

		untuk menutup hidung dan mulut Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, atau gunakan hand sanitizer
10	Hand sanitizer	Disediakan dengan kemampuan pihak sekolah, disediakan di pintu masuk kelas. Alternatif: 1 waskom berisi air + detergent, dan 1 waskom berisi air bersih
11	Pengeras suara	Untuk guru
12	Air conditioner	Penggunaan AC tidak diperbolehkan
13	Kipas angin	Penggunaan kipas angin diperbolehkan, dengan arah angin menuju pintu keluar. Semua ventilasi/pintu angin/pintu keluar dibiarkan terbuka.
14	Waktu istirahat	Tidak ada waktu istirahat
15	Papan tulis	Penggunaan papan tulis hanya diperuntukkan untuk guru
16	Alat pendukung belajar lainnya	Alat tulis seperti pensil, pulpen, penghapus, penggaris dan lainnya harus dimiliki oleh masing-masing siswa. Alat pendukung belajar yang menyebabkan penggunaan bergantian antar siswa tidak diperbolehkan.
17	Makan atau minum	Makan dan minum hanya yang dibekali dari rumah, dilakukan di dalam kelas, dan dalam pengawasan untuk tidak saling bertukar makanan/minuman dan tidak berbicara selama makan dan minum
18	Rencana desinfeksi	Desinfeksi dilakukan segera setelah aktivitas kelas selesai. Desinfeksi dilakukan dengan alkohol 70%, cairan wipol ataupun cairan bayclin, bisa dengan cara di semprotkan di semua permukaan, atau dengan di lap/disapukan.  Pembuatan cairan desinfeksi Wipol: Campurkan 100 mL wipol + 900 mL air  Pembuatan cairan desinfeksi Bayclin: Campurkan 20 mL bayclin + 980 mL air  Desinfeksi dilakukan selama > 10 menit.  Hindari percikan cairan desinfeksi ke mata, jika terjadi maka segera cuci dengan air mengalir selama setidaknya 15 menit.

# XVIII LAMPIRAN

The infographic features a central illustration of a man coughing into his elbow. To the right, green particles representing the virus are shown spreading. The content is organized into four main sections: PENULARAN (Transmission), GEJALA (Symptoms), and PENCEGAHAN (Prevention). Each section includes icons and text describing the specific actions or conditions related to the virus.

**GEJALA & CARA MENGHINDARI**  
**VIRUS KORONA**  
**[COVID-19]**

**PENULARAN**

- Batuk / Bersin
- Kontak langsung melalui objek yang terkontaminasi

**GEJALA**

- Demam
- Batuk
- Sesak Nafas
- Nyeri Tenggorokan

**PENCEGAHAN**

- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Tertutur Cuci Tangan
- Etika Batuk / Bersin
- Tidak Mengonsumsi Daging yang Tidak Matang
- Hindari Perjalanan ke Wilayah Terjangkit
- Jaga Jarak 1 meter dengan Orang Sakit
- Hindari menyentuh wajah, hidung atau mata bila tangan belum dibersihkan
- Hindari Kontak dengan Hewan
- Memakai Masker Jika Sakit

## 7 Langkah Mencuci Tangan



1 Basahi tangan dengan air, gosok salin di permukaan tangan



2 Gosok kedua permukaan telapak tangan dengan arah memutar



3 Dengan menggunakan telapak tangan kanan, usap punggung tangan kiri, lakukan secara bergantian



4 Lalu, gosok sela jari-jari tangan hingga bersih



5 Dengan posisi jari-jari tangan kiri dan kanan saling mengunci, bersihkan ujung jari secara bergantian



6 Letakkan ujung jari kanan ke telapak tangan kiri, dengan gerakan memutar gosok perlahan, ulangi gerakan yg sama untuk jari tangan kiri



7 Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

Cuci tangan dengan air mengalir selama 40 - 60 detik, dan keringkan dengan tisu bersih.

Jangan gunakan handuk yang sudah terpakai.

# CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Secara umumnya orang sehat tidak perlu menggunakan masker

Siapa saja yang perlu menggunakan masker



• Jika Anda demam, batuk atau pilek

• Jika Anda sedang berangsur pulih dari sakit

## BAGAIMANA CARANYA?

Gunakan masker bedah dan bukan masker N95



Tutup mulut, hidung dan dagu Anda. Pastikan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan



Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda



Lepas masker yang telah digunakan dengan memegang tali yang ada di kedua telinga



Biar bersih ganti masker Anda secara rutin apabila kotor atau basah



Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke dalam tempat sampah

**INGAT !**  
Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam (etika batuk)

# Etika Batuk



**GUNAKAN  
MASKER**



**TUTUP MULUT DAN HIDUNG  
DENGAN LENGAN ATAS  
BAGIAN DALAM**



**TUTUP MULUT  
DAN HIDUNG  
DENGAN TISU**



**JANGAN LUPA  
MEMBUANGNYA  
DI TEMPAT SAMPAH**



**CUCILAH TANGAN  
DENGAN  
MENGUNAKAN  
SABUN DAN  
AIR MENGALIR**